

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Optimalisasi usaha di BUMDes Gumulung Tonggoh menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan desa melalui pemanfaatan sumber daya lokal seperti lahan pertanian, peternakan, dan hasil pertanian unggulan. Sistem sewa lahan dan kandang memungkinkan masyarakat berpartisipasi aktif tanpa beban biaya besar, mendorong kolaborasi dan pemberdayaan ekonomi. Penguatan usaha berbasis potensi desa akan memperluas jenis usaha, meningkatkan pendapatan, dan membuka lapangan kerja, tetapi tantangan seperti modal dan risiko kredit macet harus diatasi melalui pelatihan dan pengelolaan inovatif. Dengan perencanaan matang dan kolaborasi, BUMDes mampu menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan
2. Faktor internal BUMDes yang BUMDes Jaya Sakti memiliki kekuatan seperti dukungan penuh dari pemerintah desa, program pinjaman tanpa bunga, akuntabilitas pengelolaan, serta partisipasi aktif pemuda. Di sisi lain, terdapat kelemahan berupa manajemen yang belum optimal, belum adanya badan hukum resmi, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, dan lambatnya proses administrasi. Dari aspek eksternal, BUMDes memiliki peluang seperti potensi sumber daya alam desa, tersedianya lahan pertanian yang belum dimanfaatkan, tingginya kebutuhan masyarakat terhadap akses permodalan, dan dukungan program pemerintah. Sementara itu, ancaman yang dihadapi antara lain risiko kredit macet, ketergantungan pada satu unit usaha, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap fungsi BUMDes, serta persaingan dengan lembaga keuangan lainnya seperti koperasi dan bank keliling.
3. Strategi yang dirumuskan untuk BUMDes Jaya Sakti menunjukkan bahwa posisi BUMDes berada pada Kuadran I, yaitu kondisi di mana kekuatan

internal lebih dominan dibandingkan kelemahan, dan peluang eksternal lebih besar dibandingkan ancaman. Posisi ini mengindikasikan bahwa BUMDes berada dalam situasi yang mendukung untuk menerapkan strategi agresif (*growth strategy*), yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan usaha secara aktif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Strategi utama yang diprioritaskan adalah strategi SO (*Strength–Opportunity*), yaitu memanfaatkan kekuatan seperti dukungan pemerintah desa, program pinjaman tanpa bunga, dan partisipasi aktif pemuda, untuk menangkap peluang seperti potensi alam desa dan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap akses permodalan. Strategi ini diarahkan pada pengembangan unit usaha baru, pelibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif, serta peningkatan kemitraan dan pelayanan.

B. Saran

1. Bagi BUMDes Jaya Sakti

BUMDes Jaya Sakti perlu melakukan pembenahan internal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Manajemen pengelolaan BUMDes harus dibenahi agar lebih maksimal, termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penerapan sistem yang transparan dan akuntabel. Pemanfaatan sumber daya alam dan lahan pertanian yang tersedia secara optimal menjadi kunci untuk mengembangkan potensi desa. Dukungan dari pemerintah desa harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menciptakan inovasi usaha berbasis sumber daya alam dan mengoptimalkan lahan pertanian. Selain itu, pengelola BUMDes perlu diarahkan untuk mengembangkan unit usaha lain selain simpan pinjam, sehingga dapat menciptakan diversifikasi pendapatan dan mengurangi risiko kredit macet. BUMDes juga harus berperan aktif dalam meningkatkan peran serta masyarakat dengan menciptakan berbagai macam kegiatan pelatihan, keagamaan, olahraga, dan lain-lain, agar masyarakat lebih mengenal dan dekat dengan BUMDes.

2. Bagi Pemerintah Desa Gumulung Tonggoh

BUMDes Jaya Sakti perlu melakukan pembenahan internal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Manajemen pengelolaan BUMDes harus dibenahi agar lebih maksimal, termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penerapan sistem yang transparan dan akuntabel. Pemanfaatan sumber daya alam dan lahan pertanian yang tersedia secara optimal menjadi kunci untuk mengembangkan potensi desa. Dukungan dari pemerintah desa harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menciptakan inovasi usaha berbasis sumber daya alam dan mengoptimalkan lahan pertanian. Selain itu, pengelola BUMDes perlu diarahkan untuk mengembangkan unit usaha lain selain simpan pinjam, sehingga dapat menciptakan diversifikasi pendapatan dan mengurangi risiko kredit macet. BUMDes juga harus berperan aktif dalam meningkatkan peran serta masyarakat dengan menciptakan berbagai macam kegiatan pelatihan, keagamaan, olahraga, dan lain-lain, agar masyarakat lebih mengenal dan dekat dengan BUMDes.

3. Bagi Masyarakat Sekitar

Masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan BUMDes Jaya Sakti. Diharapkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam program-program BUMDes dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat serta desa secara keseluruhan. Selain itu, menjalin partnership yang baik dengan BUMDes akan membantu mencapai program-program yang berjalan dengan baik, memenuhi kebutuhan masyarakat, dan memajukan desa. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, BUMDes dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Gumulung Tonggoh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang lebih aktif dan berguna dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi BUMDes Jaya Sakti. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam upaya BUMDes mensejahterakan masyarakat.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan ilmu ekonomi, terutama dalam perspektif ekonomi Islam, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**